

## IMPLEMENTASI ROADMAP PENELITIAN DAN PKM PROGRAM STUDI

Syafi'ul Anam  
Ika Anggun Camelia  
Ephrilia Noor Fitriana  
Yogi Bagus Adhimas  
Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [yogiadhimas@unesa.ac.id](mailto:yogiadhimas@unesa.ac.id)

**Abstract:** The three roles of a higher education institution are research, community service, and teaching. Therefore, The Faculty of Languages and Arts Unesa keeps maintaining innovation to reach the success of quality and quantity of research and community service. The main purpose of research and community service is to describe the lecturers' perspective towards the research and community service roadmap of each study program in determining topics. It is also to analyze the integration between the topics and their roadmap within The Faculty of Languages and Arts Unesa. This study applies a qualitative method with interviews as data collection. The interviews involve 28 lecturers from 14 study programs of FBS. The result of the study shows that the majority of lecturers agree that the role of research and community service roadmap is essential, unfortunately some of them conducted research and community service without considering the roadmap relevancy. In terms of determining the topics are based on the lecturers' expertise and the needs of campus partners. The challenges that mostly appear are how to integrate the topics of research and community service to the roadmap in study program level for lecturers with different expertise joining the same group, and the incorrelation of the lecturers' expertise and the campus partners. As a result, the surveillance of research and community roadmap is necessary starting with plans, socialization, implementation, and evaluation.

**Key words:** Research, Community Service

**Abstrak:** Indikator tridharma perguruan tinggi adalah penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Maka, dengan menerapkan banyak strategi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terus berinovasi guna mencapai kuantitas dan kualitas penelitian dan PKM yang diharapkan. Tujuan dari penelitian dan PKM adalah mendeskripsikan pandangan dosen terhadap roadmap penelitian program studi dalam penentuan topik penelitian dan PKM, serta menganalisis integrasi antara topik dengan roadmap penelitian dan PKM program studi selingkung fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dengan 28 dosen dari 14 prodi di FBS. Penelitian ini menghasilkan bahwa mayoritas dosen memiliki pandangan bahwa roadmap penelitian dibutuhkan dalam penelitian dan PKM, namun tidak semua dosen menerapkan roadmap tersebut. sebagian besar dosen memahami tentang roadmap penelitian program studi sedangkan sebagian dosen yang lain melaksanakan penelitian tanpa mempertimbangkan roadmap. Konsep penentuan topik disesuaikan dengan kepakaran dosen dan kebutuhan mitra. Kendala yang sering kali muncul dalam mengintegrasikan topik penelitian dan PKM dengan roadmap program studi adalah perbedaan kepakaran dosen yang tergabung dalam satu tim, selain itu kebutuhan mitra yang tidak sesuai dengan kepakaran dosen, sehingga penggunaan Roadmap penelitian dan PKM perlu diperhatikan baik saat tahap perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, serta evaluasi program.

**Kata kunci:** Penelitian, PKM, Roadmap

Roadmap merupakan dokumen yang berisi strategi untuk mencapai visi dan misi institusi serta rencana penelitian yang terintegrasi. Pelaksanaan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan cara yang jelas, ringkas, realistis, dan terukur, sangat disarankan dalam dunia penelitian. *Roadmap* dapat membantu dosen yang melakukan penelitian untuk memiliki struktur yang teratur sehingga memudahkan perkembangan dan memperoleh hasil yang bermanfaat serta mudah diaplikasikan pada Masyarakat (Matthew *et al.*, 2022). Unesa secara umum menempati posisi peringkat 7 Nasional dan 456 Dunia versi Scimago Institutions Rankings, sehingga membuahkan urgensi pengembangan dan pemutakhiran roadmap pada Fakultas Bahasa dan Seni UNESA adalah karena hingga tahun 2021, Fakultas Bahasa dan Seni UNESA masih perlu mengoptimalkan daya saingnya dengan perguruan tinggi lain baik di wilayah Jawa Timur maupun di tingkat nasional, bahkan internasional, dalam hal penelitian, pengabdian masyarakat, serta publikasi ilmiah. Terlebih FBS merupakan penggabungan antara dua konsentrasi ilmu yang saling berhubungan yaitu bahasa dan seni namun juga memiliki wilayah independennya masing-masing. Penciptaan *roadmap* untuk itu akan menjadi suatu proses yang perlu dikoordinasikan secara komprehensif.

### **Roadmap Sebagai Penentu Arah Kebijakan**

Roadmap adalah sebuah instrumen pengarah dan panduan bagi kegiatan ilmiah yang berfokus dengan tujuan untuk memberikan skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki desain berkelanjutan, sehingga dapat mencapai pengaruh global dalam bidang akademik. Dengan menggunakan roadmap, diharapkan dapat meningkatkan pengaruh penelitian dalam desain berkelanjutan dengan mendorong integrasi keberlanjutan dalam proses pengembangan produk standar. Roadmap juga digunakan untuk mengidentifikasi area konsensus dan memberikan petunjuk bagi penelitian dan pengembangan di masa depan. Kelompok utama yang ditargetkan oleh roadmap adalah para akademisi yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam

merancang roadmap penelitian, terdapat empat tahap utama yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah memahami situasi saat ini, yang meliputi identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman penelitian. Tahap kedua adalah merumuskan strategi, yang melibatkan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi penelitian. Tahap ketiga adalah mengembangkan rencana tindakan, yang mencakup penentuan langkah konkret yang harus dilakukan. Terakhir, tahap keempat adalah mengimplementasikan rencana tersebut secara efektif (Faludi *et al.*, 2020).

### **Lanskap Riset Internasional**

Pada penelitian sebelumnya terkait dengan *roadmap* penelitian berdasarkan kondisi riset internasional terdapat beberapa perubahan secara signifikan dalam kurun waktu tertentu. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Susa dkk (2018) berkaitan dengan pemanfaatan *roadmap* penelitian untuk mendukung praktik pengadaan data kolaboratif sebagai arah penelitian yang baru. Penelitian ini menyatakan bahwa data kolaboratif menjadi cara yang sesuai untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam berbagai sektor. Peneliti memformulasikan beberapa rumusan masalah dan topik untuk *roadmap* penelitian berdasarkan dari diskusi panel. Dari *roadmap* penelitian yang diajukan terdapat 9 topik yang berbeda meliputi, pembuatan konsep data kolaboratif, nilai data, kesesuaian data dengan permasalahan, dampak analisis, insentif, kapabilitas, tata pemerintahan, dan interoperabilitas.

Penelitian berikutnya oleh Faludi dkk (2020) membahas tentang *roadmap* penelitian untuk metode dan perangkat rancangan yang berkelanjutan. Penelitian ini berfokus pada 4 rumusan masalah meliputi, apa fungsi dan nilai dari industri rancangan yang berkelanjutan? Apa perbaikan dalam rancangan metode dan perangkat berkelanjutan yang dapat potensial dalam dunia industri? Bagaimana peneliti mengembangkan rancangan yang berkelanjutan? Bagaimana rancangan berkelanjutan bisa diintegrasikan secara efektif bagi industri? Berdasarkan pada isu *Sustainable Development Goals*, penelitian ini berusaha untuk mengusung konsep keberlanjutan dalam perancangan *roadmap*

penelitian yang sebelumnya dirasa termarginalkan.

Dari dua data penelitian tersebut menunjukkan pentingnya roadmap dalam menentukan kebijakan untuk mendapatkan dampak yang lebih maksimal. Arah *roadmap* penelitian ataupun PKM internasional dewasa ini memang lebih difokuskan pada isu *Sustainable Development Goals*.

### Signifikansi Roadmap Penelitian dan PKM

Penelitian ini didasarkan pada analisis kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi dari dosen di FBS UNESA. Berdasarkan hasil analisis, data menunjukkan bahwa tingkat pencapaian riset atau penelitian serta publikasi yang dilakukan oleh dosen FBS UNESA masih bisa kembali dioptimalkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, *roadmap* penelitian akan dibuat untuk merepresentasikan kegiatan penelitian yang sedang, telah, dan akan dilakukan, yang kemudian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan saat ini. *Roadmap* penelitian tersebut disusun melalui pengalaman peneliti selama menjadi bagian dari FBS UNESA, dan mencakup tiga komponen utama: 1) aktivitas penelitian yang telah dilakukan, 2) aktivitas penelitian yang akan dilakukan pada periode ini, dan 3) aktivitas penelitian selanjutnya. Menurut standar Kemenristekdikti, *roadmap* dapat diartikan sebagai:

- 1) pencapaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tunggal atau kelompok peneliti dalam rentang waktu 5-20 tahun, baik secara multidisiplin atau intra/inter disiplin atau di industri riset dan pengembangan,
- 2) *roadmap* untuk riset dan pengembangan, teknologi, dan produk,
- 3) *roadmap* penelitian dapat mencakup riset dasar, riset terapan, dan riset pengembangan,
- 4) *roadmap* sebaiknya direpresentasikan dalam bentuk grafik atau diagram fishbone,
- 5) *roadmap* bukanlah suatu alur penelitian atau metode,
- 6) hasil akhir dari *roadmap* dapat berupa hak kekayaan intelektual (HKI).

*Roadmap* penelitian yang disusun harus mencakup beberapa hal penting, yaitu:

- 1) informasi tentang sumber daya manusia, judul, fokus, tema/topik, hasil dan penerapan penelitian
- 2) analisis *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) (SWOT) mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi
- 3) pemilihan keunggulan
- 4) proyeksi tahun dan tahapan penelitian yang akan dilakukan
- 5) alokasi anggaran, sumber daya, dan organisasi yang dibutuhkan
- 6) penetapan tinjauan kualitas.

sehingga tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan pandangan dosen terhadap *roadmap* penelitian program studi dalam penentuan topik penelitian, serta menganalisis integrasi antara topik penelitian dengan *roadmap* penelitian program studi di fakultas Bahasa dan Seni Unesa

### METODE

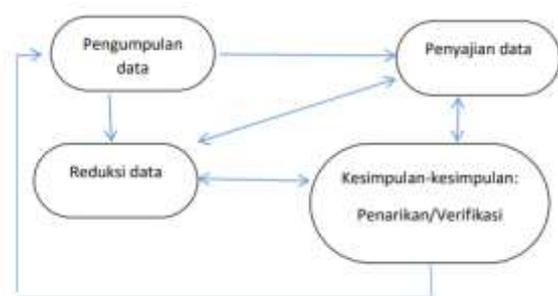
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Pengambilan data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang dilakukan kepada 28 dosen perwakilan dari 14 program studi yang ada di FBS, masing masing program studi diambil responden dengan kriteria satu orang dosen yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian dan PKM minimal 2 tahun dan satu orang dosen yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian dan PKM minimal 10 tahun. Hal tersebut dilakukan agar peneliti memiliki pandangan yang lebih luas terkait implementasi *roadmap* penelitian dan PKM dari berbagai sisi pengalaman masing-masing responden.

Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan adalah bersifat terbuka atau *open-ended*. Hal dimaksudkan agar responden mampu menjawab pertanyaan dengan leluasa serta wawancara dapat berjalan dengan lebih organik. Fokus dari pertanyaan tersebut meliputi; pengetahuan tentang Roadmap Penelitian dan PKM Program studi; Seberapa jauh dosen program studi mengetahui *roadmap* tersebut; beserta alasan mengapa dosen paham atau hal sebaliknya; mengetahui keterkaitan topik Penelitian dan PKM dosen program studi dalam 5 tahun terakhir dengan *roadmap* penelitian dan PKM;

mengetahui latar belakang penentuan topik Penelitian dan PKM dalam 5 tahun terakhir, mengetahui konsep khusus dalam merumuskan topik penelitian dan PKM dosen program studi; kendala yang muncul dalam mengintegrasikan topik penelitian dan PKM dengan *roadmap* program studi sekaligus cara menyelesaikan kendala tersebut; dan yang terakhir Saran dan Masukan untuk bahan perbaikan.

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif selalu memerlukan interpretasi yang riil. Sehingga hasil wawancara diharapkan mampu memberikan gambaran deskriptif responden secara otentik berupa pemahaman dasar, permasalahan yang dihadapi, kritik, dan masukan sebagai tindak lanjut. Selain itu, penelitian kualitatif bukanlah untuk menguji kelayakan hipotesis, melainkan memberikan gambaran suatu realitas, keadaan, atau gejala yang terjadi apa adanya (Arikunto, 2010: 310).

Prosedur pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur. Teknik wawancara ini dianggap lebih efektif dalam keberhasilan pengambilan data. Hal ini dikarenakan jawaban yang diberikan lebih bersifat terbuka. Kamaria (2021) menyatakan bahwa wawancara terstruktur dirasa lebih bebas bila dibandingkan dengan jenis wawancara lainnya karena hasil dari wawancara ini kerap kali mampu menemukan permasalahan yang sebenarnya terjadi, sebab responden mampu menjawab pertanyaan dengan terbuka dan dengan bebas memberikan pendapat dan ide-idenya secara natural (Kamaria, 2021).



Gambar 1. Siklus Penelitian Kualitatif

## HASIL

### 1) Pemahaman Dosen Terhadap *Roadmap* Program Studi

Pemahaman yang baik dari dosen terhadap *roadmap* penelitian di perguruan tinggi sangat penting. hal tersebut digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dosen berjalan dengan baik dan menghasilkan kontribusi yang berharga dalam bidang ilmu tertentu. Selain itu juga berdampak pada kualitas penelitian yang dihasilkan untuk mewujudkan kepakaran dosen.

Jawaban dari hasil wawancara langsung terhadap dosen Fakultas Bahasa dan Seni, pada akhirnya diekstraksi menjadi data dalam *Gform*, yang kemudian diperoleh data sebagai berikut

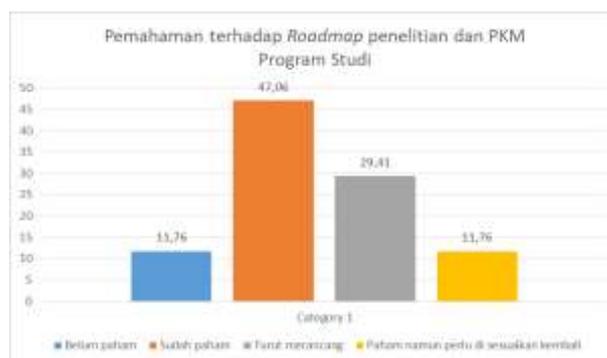


Diagram 1. Pemahaman roadmap

Sebesar 11,8% Dosen belum memahami *roadmap* penelitian dan PKM program studi namun sudah mengetahui pentingnya penggunaan *roadmap*, sedangkan 88, 2% telah memahami dan menggunakan *roadmap* program studi.

Responden memiliki pandangan yang beragam terhadap *roadmap*. Dari kelompok responden yang menjawab tidak mengetahui *roadmap* mengemukakan bahwa belum pernah terdapat kegiatan yang secara komprehensif untuk pembahasan *roadmap* dan arah penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga kurang dapat dipahami dan diterapkan secara maksimal. Sesuai dengan pengalaman responden, *roadmap* sudah dibuat dan pernah mendengar sekilas saat rapat, namun untuk pemahaman dan penerapan lebih lanjut tidak ada pantauan khusus sehingga sering diabaikan. Responden lain juga terdapat kendala dalam

penerapan *roadmap* program studi karena masih menggunakan *roadmap* dari fakultas dan belum ada penetapan *roadmap* program studi yang disosialisasikan.

Beralih pada responden yang menjawab sudah “memahami” *roadmap* lebih banyak dari yang “tidak memahami”. meskipun sama-sama memahami namun memiliki respon yang berbeda pula. 15,38% dari responden yang memahami dan menerapkan *roadmap* menyebutkan bahwa *roadmap* penelitian dan PKM program studi perlu diperbaharui dan disesuaikan dengan visi misi yang berlaku, serta perlu adanya diskusi ketercapaian *roadmap* sehingga dapat digunakan secara maksimal. 38,64% yang lain mengemukakan bahwa sangat memahami *roadmap* penelitian dan PKM program studi karena turut menyusun *roadmap* tersebut. dimana alur *roadmap* diturunkan dari universitas dan diserap oleh fakultas, kemudian barulah disesuaikan dengan karakteristik program studi. Untuk 46,15% yang lain sudah mengetahui, dan menjalankan *roadmap* sesuai dengan yang telah ditentukan.

Pernyataan dari hasil wawancara dosen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Bagi yang sudah memahami maka perlu adanya diskusi terkait pelaksanaan dan evaluasi *roadmap* penelitian dan PKM program studi, sedangkan dosen yang belum memahami *roadmap* perlu adanya sosialisasi lebih lanjut untuk pemerataan informasi perihal *roadmap* penelitian dan PKM program studi. Langkah perbaikan dalam penerapan *roadmap* seharusnya dapat dilakukan dengan maksimal dalam penggunaan *roadmap* penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen. Selain itu dalam pelaksanaan *roadmap* bukan hanya diutamakan dalam perancangan, penyusunan, dan sosialisasi *roadmap* saja melainkan dalam evaluasi juga perlu diperhatikan. sehingga apabila terdapat dosen yang tidak sesuai dapat didiskusikan untuk penyesuaian *roadmap*. Selama ini yang telah dilakukan yaitu audit internal *roadmap* yang dilakukan oleh GPM ke UPM dan pimpinan prodi, sehingga sebagian dosen tidak dapat turut mengevaluasi perkembangan *roadmap*.

Pada dasarnya dalam penyusunan *roadmap* perlu memiliki strategi khusus yang

mampu menghasilkan payung penelitian dan PKM yang selaras. Strategi tersebut meliputi rencana penelitian terperinci, integrasi dengan pelaksanaan penelitian dan PKM pada rentang waktu tertentu yang diobservasi secara berkala dan terukur, pemetaan tren penelitian dan PKM yang relevan (Muttaqin, 2019). Penyusunan *roadmap* penelitian dan PKM tersebut kemudian digunakan sebagai acuan sivitas akademika untuk mempermudah mereka dalam melaksanakan tridharma sesuai dengan fokus dan kepakaran masing-masing (Fitriana, Utami dan Kurniawati, 2023).

## 2) Integrasi topik penelitian pada *roadmap* program studi

Topik dalam penelitian merupakan sebuah hal yang sangat penting. Terlebih penelitian tersebut berangkat dari seorang peneliti atau dosen dalam sebuah institusi. Dalam proses pelaksanaannya, pribadi dosen tersebut tentu memiliki kepakaran serta minat dalam sebuah penelitian yang akan dikerjakan. Lain pihak sebuah institusi yang menaungi peneliti tersebut juga memiliki tujuan tersendiri yang ingin dicapai. Dalam proses ini akhirnya akan dicapai sebuah jalan keluar yang diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak. Salah satu bukti nyata dari usaha pemersatu tersebut ialah apa yang disebut *roadmap* atau peta jalan, dari penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. *Roadmap* penelitian dan PKM program studi merupakan sebuah hal yang akan menguntungkan peneliti atau dosen juga dengan institusi yang menaungi, terlebih dapat menunjukkan dengan jelas arah topik dari penelitian dan pkm.



Diagram 2. Pemahaman *roadmap*

Pemaparan tersebut selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 82,4% responden dosen yang diambil dari perwakilan setiap program studi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni telah menerapkan *roadmap* dalam penentuan topik penelitian dan PKM. sedangkan 17,6% lainnya belum menggunakan *roadmap* sebagai acuan dalam penentuan topik Penelitian. responden menyebutkan berbagai alasan penentuan topik, secara garis besar dosen program studi melaksanakan penelitian dan PKM dengan topik yang sejalan dengan *roadmap* program studi yaitu terkait dengan visi misi dan bidang ilmu atau kepakaran masing masing dosen. namun topik tersebut juga disesuaikan dengan skim pendanaan yang diperoleh, agar dapat terlaksana dengan maksimal.

Tanggapan dari hasil wawancara dosen yang lain juga menyatakan bahwa kebijakan program studi perihal *roadmap* juga menyesuaikan dengan ketua peneliti dan PKM yang dipilih secara bergilir, dimana anggota peneliti akan menyesuaikan dengan topik penelitian sesuai dengan kepakaran ketua, namun hal tersebut dapat didiskusikan secara terbuka untuk pemilihan topik yang akan dijalankan oleh satu kelompok. Hal yang sama juga terjadi pada beberapa program studi, bahkan untuk objek dan lokasi penelitian dan PKM sudah didiskusikan dan ditentukan dalam satu lokasi yang sama, dengan tujuan bila program penelitian dan PKM dilaksanakan pada tempat yang sama akan sekaligus digunakan sebagai kegiatan promosi program studi. namun fokus penelitian tetaplah mengacu sesuai dengan *roadmap* penelitian dan PKM masing-masing dosen.

Penentuan topik yang dikemukakan oleh dosen lain juga disesuaikan antara *roadmap* penelitian dan PKM program studi yaitu kepakaran masing-masing dosen juga disesuaikan dengan kebutuhan mitra yang relevan dan sejalan dengan *roadmap*, sehingga topik penelitian dan PKM ditentukan setelah melakukan observasi terhadap mitra.

Adapun kendala yang dihadapi dalam menerapkan *roadmap* penelitian dan PKM diantaranya yaitu penentuan anggota kelompok yang berbeda kepakaran, sehingga sulit untuk menentukan topik yang dapat

menaungi semua kepakaran anggota tim, pada kenyataannya akan ada anggota yang hanya mengikuti penelitian namun fokus topik tidak sesuai kepakaran. Begitu juga apabila program studi menentukan subjek penelitian yang sama maka akan muncul kesulitan sinkronisasi dalam merealisasikan *roadmap* penelitian dan PKM sesuai kepakaran dosen, karena skop program studi masih umum sedangkan kepakaran lebih spesifik.

Hal-hal lain yang menjadi kendala yaitu penyesuaian dengan kebutuhan mitra, karena pada kenyataannya seringkali kebutuhan mitra tidak sesuai dengan kepakaran dosen, apabila tetap melaksanakan penelitian dan PKM sesuai mitra maka kendalanya akan sulit dikaitkan dengan *roadmap*. Selain itu permasalahan yang muncul yaitu apabila kebutuhan mitra berupa pengembangan bahan ajar yang membutuhkan waktu yang relatif lama, sedangkan pada skim penelitian hanya mendapat mono tahun, maka berdampak pada penelitian yang kurang maksimal. Begitu pula terkait dana, kebutuhan mitra kadang tidak sesuai dengan skim pendanaan.

## PEMBAHASAN

Kebutuhan akan *roadmap* penelitian dan PKM pada program studi berfungsi untuk mengidentifikasi tujuan terhadap peta jalan yang disesuaikan dengan kepakaran dosen masing-masing. Seperti pandangan dari Wibisono yang menyatakan bahwa dengan adanya *roadmap* penelitian dan PKM dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat kemajuan penelitian yang telah dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, (Wibisono, Karmilasari dan Subiyakto, 2021). Pada penelitian ini terfokus pada penggunaan *roadmap* tahun 2020-2024. Mayoritas dosen di FBS sudah merealisasikan penelitian dan PKM sesuai *roadmap*, sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk mengetahui kualitas penelitian dan PKM yang telah dilakukan.

Pada dasarnya dalam penyusunan *roadmap* perlu memiliki strategi khusus yang mampu menghasilkan payung penelitian dan PKM yang selaras. Strategi tersebut meliputi rencana penelitian terperinci, integrasi dengan pelaksanaan penelitian dan PKM

pada rentang waktu tertentu yang diobservasi secara berkala dan terukur, pemetaan tren penelitian dan PKM yang relevan (Muttaqin, 2019). Selaras dengan strategi yang telah dilakukan di FBS yaitu masing-masing program studi memiliki *roadmap* yang mengacu dengan bidang kepakaran dosen dan merupakan turunan dari *roadmap* FBS. sebagaimana yang dikemukakan oleh Fitriana bahwa melalui Penyusunan *roadmap* penelitian dan PKM dapat digunakan sebagai acuan sivitas akademika untuk mempermudah penyelenggaraan tridharma sesuai dengan fokus dan kepakaran masing-masing (Fitriana, Utami dan Kurniawati, 2023).

Kendala dan permasalahan seringkali muncul dalam pelaksanaan penelitian dan PKM. sehingga *roadmap* dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur pelaksanaan, meskipun tidak menutup kemungkinan akan muncul permasalahan baru dalam penggunaan *roadmap*. Sebagaimana hasil penelitian Rumiati menyebutkan bahwa *Roadmap* dapat dimanfaatkan untuk menganalisa kondisi di tahun realisasi penelitian dan PKM sehingga dapat menentukan metode yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Rumiarti, Setiawan dan Wiana, 2019).

Mengacu pada *roadmap* penelitian dari FKIP Universitas Tanjungpura, terdapat sekitar 40% penelitian yang mengintegrasikan *roadmap* program studi. Sementara 60% terdapat penelitian dan PKM yang kurang sesuai. Kekurang tersebut karena terdapat dosen yang tidak sesuai antara *homebase* dan bidang keilmuan program studi (Riyanti *et al.*, 2023). Begitu pula yang terjadi di FBS mayoritas dosen mengintegrasikan *roadmap* pada penelitian dan PKM, namun terdapat sebagian dosen yang tidak mengintegrasikannya, perbedaan FBS Unesa dengan FKIP Universitas Tanjungpura adalah dosen FBS yang tidak mengintegrasikan *roadmap* penelitian dan PKM bukan karena *homebase* melainkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan di program studi. upaya yang telah dilakukan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yaitu dengan melakukan audit mutu penelitian dan PKM program studi, seperti pernyataan dari Desriadi bahwa rencana yang dilakukan untuk menyusun kinerja perlu diupayakan

dari pejabat berwenang agar setiap bagian dari organisasi memiliki pandangan yang sama, sehingga kinerja sesuai yang diagendakan (Desriadi, 2017).

Melalui Audit mutu internal penelitian dan PKM bisa menjadi salah satu wujud pengendalian dalam perumusan payung topik penelitian dan PKM. Hal ini tentunya tidak hanya memerlukan waktu 1-2 tahun saja. Melainkan dievaluasi dan dianalisis secara berkala. Merealisasikan payung topik penelitian dan PKM sesuai tren dan kepakaran dosen diperlukan upaya bersama untuk menyesuaikan antara *roadmap*, tren, kebutuhan mitra juga kepakaran masing-masing dosen.

Internal audit menjadi salah satu langkah awal yang memiliki prosedur secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi guna memperoleh hasil audit yang maksimal. Hasil audit dapat dievaluasi dengan obyektif. Audit internal dapat membantu para pimpinan baik di ranah fakultas maupun program studi untuk mengidentifikasi akar masalah dan memformulasikan rekomendasi sesuai dengan standar sesuai institusi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan bersama (Ratnaning Tias, Mutohir dan Roesminingsih, 2022).

Audit internal penelitian dan PKM dapat dilakukan dalam kurun waktu setahun sekali dengan melibatkan auditor internal dari fakultas. Para auditor melakukan audit ke semua prodi yang ada di FBS untuk melihat implementasi penelitian dan PKM pada masing-masing prodi. Kemudian hasil dari audit tersebut dirapatkan oleh para pimpinan level fakultas untuk memberikan solusi dan mengendalikan implementasi *roadmap* agar relevan dan tetap memperhatikan kepakaran dosen. Pada dasarnya, tatanan pimpinan memiliki peran sebagai kepala suatu organisasi untuk mencapai visi dan misi organisasi. Peran utama pemimpin adalah mengendalikan suatu kebijakan untuk mencapai tujuan bersama (Bz dan Musliadi, 2022). Selain itu, program studi perlu mengadakan agenda khusus untuk membahas evaluasi implementasi *roadmap* penelitian dan PKM dalam rapat revitalisasi kurikulum yang dilaksanakan minimal 5 tahun sekali. Tentunya rapat ini melibatkan *stakeholder*, pengguna, dan mitra kerjasama.

*Roadmap* pada dasarnya disusun sebagai panduan atau acuan serta memberikan kemudahan untuk menyusun target ke depan. Dengan membuat *roadmap*, baik fakultas maupun prodi akan dengan mudah memonitor kesesuaian pelaksanaan penelitian dan PKM, serta membantu memproyeksikan tren penelitian dan PKM di masa yang akan datang dalam kurun waktu tertentu.

Dalam perencanaan penelitian dan PKM selanjutnya yaitu mengacu pada: capaian penelitian dan PKM yang sebelumnya sudah dilakukan, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK penelitian dan PKM yang sesuai dengan keilmuan bahasa dan seni, visi dan misi pada masing-masing program studi pada rentang waktu yang ditentukan (Wuyung dan Brata, 2015). Hal ini berarti bahwa peran *roadmap* sangatlah penting dalam merancang rencana maupun mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan PKM. *Roadmap* menjadi indikator termudah untuk memberikan kendali terhadap konsistensi pelaksanaan penelitian dan PKM secara terarah dan berkala.

## KESIMPULAN

Pemahaman dosen terhadap *roadmap* penelitian dan PKM program mayoritas telah tersosialisasikan dengan baik, namun masih terdapat sebagian dosen yang belum memahami *roadmap*, sehingga perlu adanya sosialisasi lebih lanjut untuk pemerataan informasi perihal *roadmap* penelitian dan PKM program studi. Selain itu dalam pelaksanaan *roadmap* bukan hanya diutamakan dalam perancangan, penyusunan, dan sosialisasi *roadmap* saja melainkan dalam evaluasi juga perlu diperhatikan.

Integrasi topik penelitian pada *roadmap* penelitian dan PKM program studi disesuaikan dengan ilmu kepakaran dosen serta kebutuhan mitra. Kendala yang sering kali muncul dalam mengintegrasikan topik penelitian dengan *roadmap* program studi adalah penentuan anggota kelompok yang berbeda kepakaran, sehingga sulit untuk menentukan topik yang dapat menaungi semua kepakaran anggota tim, pada kenyataannya akan ada anggota yang hanya mengikuti penelitian namun fokus topik tidak

sesuai kepakaran. analisis keselarasan *roadmap* dengan penelitian berdampak ketika harus juga menyesuaikan dengan kebutuhan mitra, karena pada kenyataannya seringkali kebutuhan mitra tidak sesuai dengan kepakaran dosen, apabila tetap melaksanakan penelitian dan PKM sesuai mitra maka kendalanya akan sulit dikaitkan dengan *roadmap*.

## SARAN

Solusi yang dapat dilakukan dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi ketika mengintegrasikan *roadmap* penelitian dan PKM yaitu dengan cara mendiskusikan bersama anggota kelompok dan program studi perihal penentuan kebijakan *roadmap* sesuai dengan kondisi pada setiap periode penelitian, serta mengambil keputusan atau jalan tengah untuk meminimalisir kerugian masing-masing pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anderson J. E. (1964). *Public Policymaking. An Introduction*. Boston, Toronto: Houghton Mifflin Company Austrian Federal Ministry for Transport, Innovation and Technology (BMVIT)
- Arikunto. (2010). *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bz, F. S. and Musliadi, M. (2022) 'Analisis Strategis Atas Determinasi yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Unit Program Belajar Jarak Jauh', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), pp. 93–103. doi: [10.26740/jdmp.v7n1.p93-103](https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p93-103).
- Desriadi, D., (2017). *Road Map Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Samarinda*. *Jurnal Trias Politika*, 1(1).
- D, J. C. K. P. and Siegel, D. J. (2009) *The Business of Higher Education [3 volumes]*. ABC-CLIO (Praeger perspectives). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=afrWCQAAQBAJ>.
- Faludi, J. et al. (2020) 'A research roadmap for sustainable design methods and tools', *Sustainability (Switzerland)*,

- 12(19), pp. 1–28. doi: 10.3390/su12198174.
- Fitriana, E. N., Utami, R. R. and Kurniawati, W. (2023) 'Pengembangan Roadmap Penelitian Bahasa dan Sastra Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya', 4, pp. 521–528.
- Gottschalk, L., (1986) *Understanding History: A Primer of Historical Method (Mengerti Sejarah)*. (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- H. Singh and M. Useem, *he Strategic Leader's Roadmap, Revised and Updated Edition: 6 Steps for Integrating Leadership and Strategy*. Wharton School Press, 2021. Accessed: Apr. 17, 2023. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IjxGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=David+J.+Collis+Irving+roadmap&ots=qn9wZjZvXJ&sig=ID5vSCvAWt8-m1NiW56pOhpuAbs&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IjxGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=David+J.+Collis+Irving+roadmap&ots=qn9wZjZvXJ&sig=ID5vSCvAWt8-m1NiW56pOhpuAbs&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Irianto, S., (2017) Metode Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Ilmu Hukum. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 32(2), pp.155-172.
- Kamaria, A. (2021) 'Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas pendidikan kabupaten halmahera utara', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), pp. 82–96. doi: 10.5281/zenodo.4970644.
- Kitzinger, J. (1994) 'The methodology of Focus Groups: the importance of interaction between research participants', *Sociology of Health & Illness*, 16(1), pp. 103–121. doi: 10.1111/1467-9566.ep11347023.
- Matthew, V., Lipkin-Moore, S., Plumblee, J., Lavoine, N., Lucia, L., Selvi, E., Edelen, R., Eggermont, M., Tiryakioglu, M., Hall, J. and Arce, P., 2022, August. A Roadmap for the Design and Implementation of Communities of Practice for Faculty Development. In *2022 ASEE Annual Conference & Exposition*.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Muttaqin, I., (2019) Roadmap Riset dan Publikasi; Menuju Keunggulan Kompetitif dan Komparatif IAIN Pontianak Berbasis Kebudayaan Islam Borneo. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam journal*, 13(2), pp.28-38.
- Ratnaning Tias, S., Mutohir, T. C. and Roesminingsih, E. (2022) 'Pengembangan Aplikasi Audit Sarana dan Prasarana', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), pp. 48–60. doi: 10.26740/jdmp.v7n1.p48-60.
- Riyanti, D. et al. (2023) 'Studi Awal Roadmap Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Fkip Universitas Tanjungpura Tahun 2019-2021', *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 7(1), pp. 88–95.
- Rumiarti, C. D., Setiawan, B. R. and Wiana, I. D. M. P. (2019) 'Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bisnis Ritel Berbasis Metodologi Ward & Peppard: Studi Kasus PT. Gramedia Asri Media', *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(3), p. 245. doi: 10.25126/jtiik.201963926.
- Sumitro, Ronny Hanitiyo. (1990). *Metodologi penelitian hukum dan jurimetri /Ronny Hanitijo Soemitro*.: Ghalia Indonesia,. Accessed: Apr. 17, 2023. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=337019>
- Susha, I. et al. (2018) 'A research roadmap to advance data collaboratives practice as a novel research direction',

*International Journal of Electronic Government Research*, 14(3), pp. 1–11. doi: [10.4018/IJEGR.2018070101](https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018070101).

Wibisono, M. I., Karmilasari, K. and Subiyakto, A. (2021) 'Penilaian Kematangan Proses Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan Capability Maturity Model Integration Roadmaps', *Applied Information System and Management (AISM)*, 3(2), pp. 87–92. doi: [10.15408/aism.v3i2.14530](https://doi.org/10.15408/aism.v3i2.14530).

Wuyung, W. and Brata, W. (2015) 'Analisis Skripsi Guna Membangun Roadmap Penelitian Prodi Pendidikan Biologi The Analyze Of Student Research To Build Roadmap Research In Biology Education Department', 3(4), pp. 228–238.